

## ABSTRAK

Penelitian ini akan menganalisa tentang sikap dan strategi yang dilakukan oleh Spanyol dalam menghadapi Inggris di sengketa wilayah Gibraltar. Negara kecil yang merupakan kedaulatan Kerajaan Inggris ini memiliki banyak sekali nilai ekonomi. Salah satu penunjang sektor ekonomi Gibraltar adalah letak wilayahnya yang sangat strategis, yaitu berada di titik masuk laut Mediterania. Hal ini membuat pelabuhan di Gibraltar menjadi pelabuhan besar di dunia dan banyak dilewati jalur perdagangan negara-negara Eropa. Selain itu, pariwisata yang dimiliki oleh Gibraltar juga meyumbang angka besar bagi perekonomian wilayahnya bahkan berdampak besar bagi Uni Eropa. Faktor tersebut merupakan dasar yang menjadi perebutan kembali Gibraltar oleh Spanyol. Perselisihan ini diawali dengan perpindahan kekuasaan atas Gibraltar dari Spanyol ke Inggris pada tahun 1713 melalui perjanjian Utrecht. Konflik antara Spanyol, Gibraltar dan Inggris ini berlangsung selama ratusan tahun dan masih belum terselesaikan hingga sekarang. Spanyol beranggapan bahwa Gibraltar masih bagian dari kedaulatan Spanyol yang harus diperjuangkan terus-menerus. Perselisihan antara dua negara benua Eropa ini memiliki dinamika yang fluktuatif. Konflik ini kembali memanas di tahun 2013 yang dipelopori dengan penenggelaman blok beton oleh masyarakat Gibraltar di perairan. Upaya tersebut telah ditanggapi secara negatif oleh Spanyol karena merusak pukat ikan para nelayan Spanyol. Maka dari itu, Spanyol mulai melakukan upaya-upaya untuk menghadapi kekuatan Inggris dan juga mempertahankan kepentingan negaranya di Gibraltar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan perspektif *confrontation strategy* dalam Model Strategi atau Model Rasional dalam Teori Politik Luar Negeri John P. Lovell.

***Kata Kunci: Sengketa Wilayah Gibraltar, Spanyol, Strategi Konfrontasi, Perjanjian Utrecht 1713***

This research will analyze the strategies carried out by Spain in dealing with U.K in the disputes over Gibraltar. This small country which is the sovereignty of the United Kingdom (U.K) has a lot of economic values. One of the supporting sectors of Gibraltar is the location of its very strategic region, which is located at the entry point of the Mediterranean sea. This makes the port in Gibraltar a major port in the world and many trade routes across European countries. In addition, tourism owned by Gibraltar also contributed a large number to the economy of the region and had a major impact to the European Union. This factor is the basis of the conflict in Gibraltar between Spain and U.K. This dispute began with the transfer of power over Gibraltar from Spain to U.K in 1713 through the Utrecht agreement. This conflict between Spain and U.K lasted for hundreds of years and has still not been resolved until now. Spain thinks that Gibraltar is still part of Spanish sovereignty which must be fought continuously. This dispute between the two European countries has fluctuating dynamics. This conflict heated up again in 2013 which was spearheaded by the sinking of concrete blocks by the people of Gibraltar in the sea. The effort was responded negatively by Spain because it damaged the fish trawlers of Spanish fishermen. Therefore, Spain began to make efforts to confront British power and also defend the interests of its country in Gibraltar. In this case the author uses a confrontation strategy perspective in the Strategy Model or Rational Model from John P. Lovell's Foreign Political Theory.

***Keywords: Disputes of Gibraltar, Spain, Strategy Confrontation, Treaty of Utrecht 1713***